

**KEPUTUSAN
MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 589/MPP/Kep/10/1999

**TENTANG
PENETAPAN JENIS-JENIS INDUSTRI DALAM PEMBINAAN
MASING-MASING DIREKTORAT JENDERAL DAN
KEWENANGAN PEMBERIAN IZIN BIDANG INDUSTRI
DAN PERDAGANGAN DI LINGKUNGAN DEPARTEMEN
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan perubahan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perindustrian dan Perdagangan sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Presiden Nomor 142 Tahun 1999, perlu menetapkan kembali jenis-jenis industri dalam pembinaan masing-masing Direktorat Jenderal;
 - b. bahwa sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah yang memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada Daerah, perlu menetapkan kembali pelimpahan kewenangan pemberian izin bidang industri dan perdagangan;
 - c. bahwa untuk itu perlu dikeluarkan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan.
- Mengingat** :
- 1. Bedrijfreglementerings Ordonantie 1934 (Stbl 1938 Nomor 86);
 - 2. Undang-undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (Lembaran Negara Tahun 1982 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3214);
 - 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Tahun 1984 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3274);
 - 4. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3611);
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1957 tentang Penyaluran Perusahaan (Lembaran Negara Tahun 1957 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1144) sebagaimana telah diubah dan ditambah terakhir dengan Peraturan

Pemerintah Nomor 53 Tahun 1957 (Lembaran Negara Tahun 1957 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1467);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 1977 tentang Pengakhiran Kegiatan Usaha Asing Dalam Bidang Perdagangan (Lembaran Negara Tahun 1977 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3113) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1998 (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3734);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1986 tentang Kewenangan Pengaturan, Pembinaan dan Pengembangan Industri (Lembaran Negara Tahun 1986 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3330);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1995 tentang Izin Usaha Industri (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3596);
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Organisasi Departemen;
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1987 tentang Penyederhanaan Pemberian Izin Usaha Industri (Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 22);
11. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1996 tentang Kawasan Industri;
12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1998 tentang Kedudukan, Tugas, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 1999;
13. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 122/M Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabinet Reformasi Pembangunan;
14. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 1999 tentang Bahan Peledak;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 254/MPP/Kep/7/1997 tentang Kriteria Industri dan Perdagangan Kecil di Lingkungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan;

16. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 444/MPP/Kep/9/1998 jo Nomor 24/MPP/Kep/1/ 1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Departemen Perindustrian dan Perdagangan;
17. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 394/MPP/Kep/8/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan di Propinsi dan Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten/Kotamadya;

MEMUTUSKAN :

- Mencabut :
1. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 30/MPP/SK/2/1996 tentang Penetapan Jenis-jenis Industri Dalam Pembinaan Masing-masing Direktorat Jenderal dan Kewenangan Pemberian Izin Usaha Industri dan Izin Usaha Kawasan Industri di lingkungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan;
 2. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor: 255/MPP/Kep/7/1997 tentang Pelimpahan Wewenang Pemberian Perizinan di Bidang Industri dan Perdagangan di lingkungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN TENTANG PENETAPAN JENIS-JENIS INDUSTRI DALAM PEMBINAAN MASING-MASING DIREKTORAT JENDERAL DAN KEWENANGAN PEMBERIAN IZIN BIDANG INDUSTRI DAN PERDAGANGAN DI LINGKUNGAN DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Izin Bidang Industri meliputi Izin Usaha Industri yang selanjutnya disebut IUI, Izin Perluasan dan Tanda Daftar Industri yang selanjutnya disebut TDI.
2. Izin Bidang Perdagangan meliputi Surat Izin Usaha Perdagangan Kecil yang selanjutnya disebut SIUP Kecil, Surat Izin Usaha Perdagangan Menengah yang selanjutnya disebut SIUP Menengah dan Surat Izin Usaha Perdagangan Besar yang selanjutnya disebut SIUP Besar.

3. Izin Bidang Kawasan Industri meliputi Izin Usaha Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri.
4. Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba.
5. Perusahaan Industri adalah perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang usaha industri yang dapat berbentuk perorangan, perusahaan, persekutuan atau badan hukum yang berkedudukan di Indonesia.
6. Jenis Industri adalah bagian suatu cabang industri yang mempunyai ciri khusus yang sama dan/atau hasilnya bersifat akhir dalam proses produksi.
7. Perdagangan adalah kegiatan usaha jual beli barang atau jasa yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan atau jasa dengan disertai imbalan atau kompensasi.

BAB II

KEWENANGAN PEMBINAAN

Pasal 2

1. Menetapkan Jenis-jenis Industri sebagaimana tercantum pada Lampiran I Keputusan ini dalam pembinaan Direktorat Jenderal Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan, Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka serta Direktorat Jenderal Industri Kecil dan Dagang Kecil.
2. Penetapan jenis-jenis Industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan Nomor Kode pada Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI)
3. Kewenangan Pembinaan atas jenis-jenis industri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Untuk nilai investasi perusahaan industri yang seluruhnya diatas Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, kewenangan pembinaannya berada pada Direktur Jenderal Industri Kimia, Agro, dan Hasil Hutan serta Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka.
 - b. Untuk nilai investasi perusahaan industri yang seluruhnya sampai dengan Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, kewenangan pembinaannya berada pada Direktur Jenderal Industri Kecil dan Dagang Kecil, kecuali jenis industri yang tercantum pada Lampiran II Keputusan ini tetap menjadi kewenangan pembinaan Direktur Jenderal Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan.

Pasal 3

- (1) Kewenangan pembinaan semua jenis perdagangan berada pada Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, kecuali kegiatan perdagangan yang dibebaskan dari kewajiban memiliki SIUP seperti Perusahaan Kecil Perorangan, Pedagang Keliling, Pedagang Asongan, Pedagang Pinggir Jalan atau Pedagang Kaki Lima kewenangan pembinaannya berada pada Direktur Jenderal Industri Kecil dan Dagang Kecil.
- (2) Perusahaan Kecil Perorangan yang dibebaskan dari kewajiban memiliki SIUP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah perusahaan yang tidak berbentuk badan hukum atau persekutuan, diurus, dijalankan atau dikelola sendiri oleh pemiliknya atau dengan mempekerjakan anggota keluarga/kerabat terdekat.

BAB III

KEWENANGAN PEMBERIAN IZIN

Pasal 4

- (1) Kewenangan pemberian Izin Bidang Industri, Perdagangan dan Kawasan Industri berada pada Menteri.
- (2) Menteri melimpahkan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Sekretaris Jenderal, Kepala Kantor Wilayah dan atau Kepala Kantor Departemen di lingkungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan.

Pasal 5

- (1) Pelimpahan kewenangan pemberian Izin Bidang Industri dan Kawasan Industri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) diatur sebagai berikut :
 - a. Melimpahkan wewenang kepada Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan untuk melakukan pemberian TDI bagi jenis industri sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini, yang nilai investasi perusahaan industri seluruhnya sampai dengan Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Melimpahkan wewenang kepada Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan untuk melakukan pemberian IUI bagi jenis industri sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini, yang nilai investasi perusahaan industri seluruhnya diatas Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - c. Melimpahkan wewenang kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan untuk melakukan pemberian IUI bagi jenis industri sebagaimana tercantum

dalam Lampiran I Keputusan ini, yang nilai investasi perusahaan industri seluruhnya diatas Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- d. Melimpahkan wewenang kepada Sekretaris Jenderal untuk melakukan pemberian Izin Usaha Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri.
- (2) Terhadap jenis industri yang belum tercakup dalam Lampiran I Keputusan ini, penetapan dan kewenangan pembinaannya ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan.
- (3) Terhadap Jenis industri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wewenang pemberian izinnya berada pada Kepala Kantor Departemen dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan kewenangannya masing-masing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, b dan c.
- (4) Pemberian Izin Usaha Industri diberikan untuk masing-masing jenis industri sesuai dengan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) 5 (lima) digit.

Pasal 6

Pelimpahan kewenangan pemberian izin Bidang Perdagangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) diatur sebagai berikut :

- a. Melimpahkan wewenang kepada kepada Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan untuk melakukan pemberian :
 - 1. SIUP Kecil bagi kegiatan perdagangan dengan modal disetor dan kekayaan bersih (netto) perusahaan seluruhnya sampai dengan Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - 2. SIUP Menengah bagi kegiatan perdagangan dengan modal disetor dan kekayaan bersih (netto) perusahaan seluruhnya di atas Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,- (limaratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Melimpahkan wewenang kepada kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan untuk melakukan pemberian SIUP Besar bagi semua jenis perdagangan dengan modal disetor dan kekayaan bersih (netto) perusahaan seluruhnya diatas Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

BAB IV

TATA CARA PEMBERIAN IZIN

Pasal 7

- (1) Ketentuan dan Tata Cara pemberian IUI, Izin Perluasan dan TDI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 1 dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan yang mengatur hal tersebut.
- (2) Ketentuan dan Tata Cara pemberian SIUP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 2 dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan yang mengatur hal tersebut.
- (3) Ketentuan dan Tata Cara pemberian Izin Kawasan Industri dan Izin Perluasan Kawasan Industri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 3 dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan yang mengatur hal tersebut.

BAB V

KETENTUAN LAIN

Pasal 8

- (1) Terhadap semua jenis industri yang pemberian izinnya dilimpahkan kepada Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, b dan c kewenangan pembinaan dan pengembangannya dilakukan oleh Direktur Jenderal Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan, Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka, serta Direktur Jenderal Industri Kecil dan Dagang Kecil sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3).
- (2) Terhadap kegiatan perdagangan yang dilimpahkan kepada Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 kewenangan pembinaan dan pengembangannya dilakukan Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri dan Direktur Jenderal Industri Kecil dan Dagang Kecil sesuai dengan tugas dan kewenangannya sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (1).

Pasal 9

Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan wajib melaksanakan pengendalian dan pengawasan teknis terhadap semua jenis industri yang berlokasi di wilayahnya baik yang pemberian izinnya dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan yang bersangkutan.

Pasal 10

Perusahaan Industri dengan nilai investasi sampai dengan Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah), apabila dalam perkembangan nilai investasinya telah berubah dan melampaui Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, wajib memperoleh IUI yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Departemen atau Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan kewenangannya masing-masing.

Pasal 11

- (1) Perusahaan yang melakukan perubahan modal dan kekayaan bersih (netto) baik karena peningkatan maupun penurunan yang dibuktikan dengan Akta Perubahan dan atau Neraca Perusahaan wajib merubah SIUP yang memilikinya sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.
- (2) Permohonan perubahan SIUP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan kepada Pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

BAB VI KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Keputusan ini mulai berlaku 3 (tiga) bulan sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan menempatkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 13 Oktober 1999

MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

RAHARDI RAMELAN

LAMPIRAN I

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN R.I

NOMOR : 589/MPP/Kep/10/1999

TANGGAL : 13 Oktober 1999

JENIS-JENIS INDUSTRI DALAM PEMBINAAN DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA, AGRO, DAN HASIL HUTAN, DIREKTORAT JENDERAL LOGAM, MESIN, ELEKTRONIKA, DAN ANEKA SERTA DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN DAGANG KECIL YANG PEMBERIAN IZINNYA DILIMPAHKAN KEPADA KEPALA KANTOR WILAYAH DAN KEPALA KANTOR DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

A. DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA, AGRO, DAN HASIL HUTAN

| JENIS/KLUI | U R A I A N |
|------------|---|
| 151 | INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN DAGING, IKAN, BUAH-BUAHAN, SAYURAN, MINYAK DAN LEMAK |
| 15111 | Industri Pemotongan Hewan |
| 15112 | Industri Pengolahan dan Pengawetan Daging |
| 15121 | Industri Pengalengan Ikan dan Biota Perairan Lainnya |
| 15123 | Industri Pengasapan Ikan dan Biota Perairan Lainnya |
| 15124 | Industri Pembekuan Ikan dan Biota Perairan Lainnya |
| 15125 | Industri Pemindangan Ikan dan Biota Perairan Lainnya |
| 15129 | Industri Pengolahan dan Pengawetan lainnya untuk Ikan dan Biota Perairan Lainnya |
| 15131 | Industri Pengalengan Buah-buahan dan Sayuran |
| 15132 | Industri Pengasinan/Pemanisan Buah-buahan dan Sayuran |
| 15133 | Industri Pelumatan Buah-buahan dan Sayuran |
| 15134 | Industri Pengeringan Buah-buahan dan Sayuran |
| 15139 | Industri Pengolahan dan Pengawetan lainnya untuk Buah-buahan dan Sayuran |
| 15141 | Industri Minyak Kasar (Minyak Makan) dari Nabati dan Hewani |
| 15142 | Industri Margarine |
| 15143 | Industri Minyak Goreng dari Minyak Kelapa |
| 15144 | Industri Minyak Goreng dari Minyak Kelapa Sawit |
| 15145 | Industri Minyak Goreng lainnya dari Nabati dan Hewani |
| 15149 | Industri Minyak Makan dan Lemak lainnya dari Nabati dan Hewani |

| | |
|-------|---|
| 152 | INDUSTRI SUSU DAN MAKANAN DARI SUSU |
| | |
| 15211 | Industri Susu |
| 15212 | Industri Makanan Dari Susu |
| 15213 | Industri Es Krim |
| | |
| 153 | INDUSTRI PENGGILINGAN PADI-PADIAN, TEPUNG DAN MAKANAN TERNAK |
| | |
| 15312 | Industri Penggilingan dan Pembersihan Padi-padian lainnya |
| 15313 | Industri Pengupasan dan Pembersihan Kopi |
| 15314 | Industri Pengupasan, Pembersihan dan Pengeringan Coklat (Kakao) |
| 15315 | Industri Pengupasan dan Pembersihan Biji-bijian selain Kopi dan Coklat |
| 15316 | Industri Pengupasan dan Pembersihan Kacang-kacangan |
| 15317 | Industri Pengupasan dan Pembersihan Umbi-umbian (termasuk Rizona) |
| 15318 | Industri Kopra |
| 15321 | Industri Tepung Terigu |
| 15322 | Industri Berbagai Macam Tepung dari Padi-padian, Biji-bijian, Kacang-kacangan, Umbi-umbian dan sejenisnya |
| 15323 | Industri Pati Ubi Kayu |
| 15324 | Industri Berbagai Macam Pati Palma |
| 15329 | Industri Pati lainnya |
| 15331 | Industri Ransum Pakan Ternak/Ikan |
| 15332 | Industri Konsentrat Pakan Ternak/Ikan |
| | |
| 154 | INDUSTRI MAKANAN LAINNYA |
| | |
| 15410 | Industri Roti dan sejenisnya |
| 15422 | Industri Gula Merah |
| 15423 | Industri Gula lainnya |
| 15424 | Industri Sirop |
| 15429 | Industri Pengolahan Gula lainnya selain Sirop |
| 15431 | Industri Bubuk Coklat |
| 15432 | Industri Makanan dari Coklat dan Kembang Gula |
| 15440 | Industri Makaroni, Mie, Spagheti, Bihun, Soun dan sejenisnya |
| 15491 | Industri Pengolahan Teh dan Kopi |
| 15492 | Industri Es |
| 15493 | Industri Kecap |
| 15494 | Industri Tempe |
| 15495 | Industri Makanan dari Kedele dan Kacang-kacangan lainnya selain Kecap dan Tempe |

| | |
|-------|---|
| 15496 | Industri Kerupuk dan sejenisnya |
| 16497 | Industri Bumbu Masak dan Penyedap Makanan |
| 15498 | Industri Kue Basah |
| 15499 | Industri Makanan yang belum termasuk kelompok manapun |
| | |
| 155 | INDUSTRI MINUMAN |
| | |
| 15510 | Industri Minuman Keras |
| 15520 | Industri Anggur dan sejenisnya |
| 15530 | Industri Malt dan Minuman yang mengandung Malt |
| 15540 | Industri Minuman Ringan (Soft Drink) |
| | |
| 160 | INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU |
| | |
| 16001 | Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau |
| 16002 | Industri Rokok Kretek |
| 16003 | Industri Rokok Putih |
| 16004 | Industri Rokok lainnya |
| 16009 | Industri Hasil lainnya dari Tembakau, Bumbu Rokok dan Klobot/Kawung |
| | |
| 191 | INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT |
| | |
| 19111 | Industri Pengawetan Kulit |
| 19112 | Industri Penyamakan Kulit |
| | |
| 201 | INDUSTRI PENGGERGAJIAN DAN PENGAWETAN |
| | |
| 20101 | Industri Penggergajian Kayu |
| 20102 | Industri Pengawetan Kayu |
| 20103 | Industri Pengawetan Rotan, Bambu dan sejenisnya |
| 20104 | Industri Pengolahan Rotan |
| | |
| 202 | INDUSTRI BARANG-BARANG DARI KAYU, DAN BARANG-BARANG ANYAMAN |
| | |
| 20211 | Industri Kayu Lapis |
| 20212 | Industri Kayu Lapis Laminasi, termasuk Decorative Plywood |
| 20213 | Industri Panel Kayu lainnya |
| 20214 | Industri Veneer |
| 20220 | Industri Moulding dan Komponen Bahan Bangunan |
| 20230 | Industri Peti Kemas dari Kayu kecuali Peti Mati |

| | |
|-------|---|
| 20291 | Industri Anyam-anyaman dari Rotan dan Bambu |
| 20292 | Industri Anyam-anyaman dari Tanaman selain Rotan dan Bambu |
| 20293 | Industri Kerajinan Ukir-ukiran dari Kayu kecuali Furnitur |
| 20294 | Industri Alat-alat Dapur dari Kayu, Rotan dan bambu |
| 20299 | Industri Barang dari Kayu, Rotan, Gabus yang belum tercakup sebelumnya |
| | |
| 210 | INDUSTRI KERTAS, BARANG DARI KERTAS DAN SEJENISNYA |
| | |
| 21011 | Industri Bubur Kerta (Pulp) |
| 21012 | Industri Kertas Budaya |
| 21013 | Industri Kertas Berharga |
| 21014 | Industri Kertas Khusus |
| 21015 | Industri Kertas Industri |
| 21016 | Industri Kertas Tissue |
| 21019 | Industri Kertas lainnya |
| 21020 | Industri Kemasan dan Kotak, dari Kertas dan Karton |
| 21090 | Industri Barang dari Kertas dan karton yang tidak termasuk dalam sub golongan manapun |
| | |
| 221 | INDUSTRI PENERBITAN |
| | |
| 22110 | Penerbitan Buku, Brosur, Buku Musik dan Publikasi lainnya |
| 22120 | Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Majalah |
| 22190 | Industri Penerbitan lainnya |
| 22210 | Industri Percetakan |
| 22220 | Industri Jasa Penunjang Percetakan |
| | |
| 231 | INDUSTRI BARANG-BARANG DARI BATUBARA |
| | |
| 23100 | Industri Barang-barang dari Batu Bara |
| | |
| 232 | INDUSTRI BARANG-BARANG DARI HASIL PENGILANGAN MINYAK BUMI |
| | |
| 23203 | Industri Barang-barang dari Hasil Kilang Minyak Bumi |
| | |
| 241 | INDUSTRI BAHAN KIMIA INDUSTRI |
| | |
| 24111 | Industri Kimia Dasar Anorganik, Klor dan Alkali |
| 24112 | Industri Kimia Dasar Anorganik, Gas Industri |
| 24113 | Industri Kimia Dasar Anorganik, Pigmen |
| 24114 | Industri Kimia Dasar Anorganik, yang tidak diklasifikasikan ditempat lain |

| | |
|-------|---|
| 24115 | Industri Kimia Dasar Organik, Bahan Kimi dari Kayu dan Getah (Gum) Hasil Pertanian |
| 24116 | Industri Kimia Dasar Organik, Hasil Antara Siklis, Zat Warna dan Pigmen |
| 24117 | Industri Kimia Dasar Organik, yang bersumber dari Minyak Bumi dan Gas Bumi serta dari Batu Bara |
| 24118 | Industri Kimia Dasar Organik yang menghasilkan Bahan Kimia Khusus (Specialty Chemicals) |
| 24119 | Industri Kimia Dasar Organik yang tidak Diklasifikasikan di tempat lain |
| 24121 | Industri Pupuk Alam/Non Sintetis |
| 24122 | Industri Pupuk Buatan Tunggal |
| 24123 | Industri Pupuk Buatan Majemuk dan Campuran |
| 24129 | Industri Pupuk lainnya |
| 24131 | Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Plastik |
| 24132 | Industri Karet Buatan |
| | |
| 242 | INDUSTRI BARANG-BARANG KIMIA LAINNYA |
| | |
| 24211 | Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) |
| 24212 | Industri Pemberantas Hama Formulasi |
| 24213 | Industri Zat Pengatur Tumbuh |
| 24229 | Industri Cat, Pernis dan Lak |
| 24231 | Industri Bahan Farmasi |
| 24241 | Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, termasuk Pasta Gigi |
| 24242 | Industri Kosmetik |
| 24291 | Industri Perekat/Lem |
| 24293 | Industri Tinta |
| 24294 | Industri Minyak Atsiri |
| 24295 | Industri Korek Api |
| 24299 | Industri Bahan Kimia dan Barang Kimia lainnya *) |
| | |
| 251 | INDUSTRI KARET DAN BARANG DARI KARET |
| | |
| 25111 | Industri Ban Luar dan Ban Dalam |
| 25112 | Industri Vulkanisir Ban |
| 25121 | Industri Pengasapan Karet |
| 25122 | Industri Remilling Karet |
| 25123 | Industri Karet Remah (Crumb Rubber) |
| 25191 | Industri Barang-barang dari Karet untuk Keperluan Rumah Tangga |
| 25192 | Industri Barang-barang dari Karet untuk Keperluan Industri |
| 25199 | Industri Barang-barang dari Karet yang belum termasuk 25191 dan 25192 |
| | |

| | |
|-------|--|
| 252 | INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK |
| | |
| 25201 | Industri Pipa dan Slang dari Plastik |
| 25202 | Industri Barang Plastik Lembaran |
| 25203 | Industri Media Rekam dari Plastik |
| 25204 | Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (tidak termasuk Furnitur) |
| 25205 | Industri Kemasan dari Plastik |
| 25206 | Industri Barang-barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik |
| 25209 | Industri Barang-barang Plastik lainnya |
| | |
| 261 | INDUSTRI GELAS DAN BARANG DARI GELAS |
| | |
| 26111 | Industri Kaca Lembaran |
| 26112 | Industri Kaca Pengaman |
| 26119 | Industri Kaca lainnya |
| 26121 | Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga dari Gelas |
| 26122 | Industri Alat-alat Laboratorium, Farmasi dan Kesehatan dari Gelas |
| 26123 | Industri Barang Gelas untuk Keperluan Sampul |
| 26124 | Industri Kemasan dair Gelas |
| 26129 | Industri Barang-barang lainnya dari Gelas |
| | |
| 262 | INDUSTRI BARANG-BARANG DARI PORSELIN |
| | |
| 26201 | Industri Perlengkapan Rumah tangga dari Porselin |
| 26202 | Industri Bahan Bangunan dari Porselin |
| 26203 | Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik dari Porselin |
| 26209 | Industri Barang-barang lainnya dari Porselin |
| | |
| 263 | INDUSTRI PENGOLAHAN TANAH LIAT |
| | |
| 26311 | Industri Bata Tahan Api dan sejenisnya |
| 26319 | Industri Barang-barang Tahan Api lainnya dari Tanah Liat/Keramik |
| 26321 | Industri Barang-barang dari Tanah Liat untuk Keperluan Rumah Tangga |
| 26322 | Industri Batu Bata dari Tanah Liat |
| 26323 | Industri Genteng dari Tanah Liat |
| 26324 | Industri Bahan Bangunan dari Tanah Liat selain Batu Bata dan Genteng |
| 26329 | Industri Barang lainnya dari Tanah Liat |
| | |
| 264 | INDUSTRI SEMEN, KAPUR DAN GIPS |
| | |
| 26411 | Industri Semen |

| | |
|-------|--|
| 26412 | Industri Kapur |
| 26413 | Industri Gips |
| 26421 | Industri Barang-barang dari Semen |
| 26422 | Industri Barang-barang dari Kapur |
| 26423 | Industri Barang-barang dari Semen dan Kapur untuk Konstruksi |
| 26429 | Industri Barang-barang dari Semen dan Kapur lainnya |
| | |
| 265 | INDUSTRI BARANG-BARANG DARI BATU |
| | |
| 26501 | Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan |
| 26502 | Industri Barang dari Marmer dan Granit untuk Keperluan Bahan Bangunan |
| 26503 | Industri Barang dari Batu untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan |
| 26509 | Industri Barang dari Marmer, Granit dan Batu lainnya |
| | |
| 266 | INDUSTRI BARANG-BARANG DARI ASBES |
| | |
| 26601 | Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Bahan Bangunan |
| 26602 | Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Industri |
| 26609 | Industri Barang-barang dari Asbes lainnya |
| | |
| 269 | INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM LAINNYA |
| | |
| 26900 | Industri Barang Galian Bukan Logam lainnya |
| | |
| 361 | INDUSTRI FURNITUR |
| | |
| 36101 | Industri Furnitur dari Kayu |
| 36192 | Industri Furnitur dari Rotan dan atau Bambu |
| 36103 | Industri Furnitur dari Plastik |
| 36109 | Industri Furnitur yang belum tercakup dalam kelompok 36101 hingga 36104 |
| | |

*) Gelatin, Isolasi Tanah Panas selain Karet dan Plastik.

B. DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI LOGAM, MESIN, ELEKTRONIKA DAN ANEKA

| JENIS KLUI | U R A I A N |
|-------------------|---|
| | |
| 171 | INDUSTRI PEMINTALAN, PERTENUNAN, PENGOLAHAN AKHIR TEKSTIL |
| | |
| 17111 | Industri Persiapan Serat Tekstil |
| 17112 | Industri Pemintalan Benang |
| 17114 | Industri Pertenunan (Kecuali Pertenunan Karung Goni dan Karung lainnya) |
| 17115 | Industri Kain Tenun Ikat |
| 17121 | Industri Penyempurnaan Benang |
| 17122 | Industri Penyempurnaan Kain |
| 17123 | Industri Percetakan Kain |
| 17124 | Industri Batik |
| | |
| 172 | INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL DAN PERMADANI |
| | |
| 17211 | Industri Barang Jadi Tekstil, Kecuali untuk Pakaian Jadi |
| 17212 | Industri Barang Jadi Tekstil, untuk keperluan Kesehatan |
| 17213 | Industri Tekstil Jadi, untuk keperluan Kosmetika |
| 17214 | Industri Karung Goni |
| 17215 | Industri Bagor dan Karung lainnya |
| 17220 | Industri Permadani Babut |
| 17231 | Industri Tali |
| 17232 | Industri Barang-barang dari Tali |
| 17291 | Industri yang Menghasilkan Kain Pita (Narrow Fabric) |
| 17292 | Industri yang Menghasilkan Kain keperluan Industri |
| 17293 | Industri Bordir/Sulaman |
| 17294 | Industri Non Woven |
| 17295 | Industri Kain Ban |
| 17299 | Industri Tekstil yang tidak Diklasifikasikan di tempat lain |
| | |
| 173 | INDUSTRI PERAJUTAN |
| | |
| 17301 | Industri Kain Rajut |
| 17302 | Industri Pakaian Jadi Rajutan |
| 17303 | Industri Rajutan Kaus Kaki |
| 17304 | Industri Barang Jadi Rajutan |
| | |

| | |
|-------|---|
| 174 | INDUSTRI KAPUK |
| | |
| 17400 | Industri Industri Kapuk |
| | |
| 181 | INDUSTRI PAKAIAN JADI, KECUALI UNTUK PEKAIAN JADI BERBULU |
| | |
| 18101 | Industri Pakaian Jadi dari Tekstil |
| 18102 | Industri Pakaian Jadi lainnya dari Tekstil |
| 18103 | Industri Pakaian Jadi (Garment) dari Kulit |
| 18104 | Industri Pakaian Jadi lainnya dari Kulit |
| | |
| 182 | INDUSTRI PAKAIAN JADI/BARANG JADI BERBULU |
| | |
| 18201 | Industri Bulu Tiruan |
| 18202 | Industri Pakaian Jadi/Barang Jadi Berbulu dan atau Asesoris |
| 18203 | Industri Pencelupan Bulu |
| | |
| 191 | INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT |
| | |
| 19113 | Industri Kulit Buatan/Imitasi |
| 19121 | Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk keperluan pribadi |
| 19122 | Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk keperluan Teknik/Industri |
| 19123 | Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk keperluan Hewan |
| 19129 | Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk keperluan lainnya |
| | |
| 192 | INDUSTRI ALAS KAKI |
| | |
| 19201 | Industri Alas Kaki untuk keperluan Sehari-hari |
| 19202 | Industri Sepatu Olah Raga |
| 19203 | Industri Sepatu Teknik Lapangan/keperluan Industri |
| 19209 | Industri Alas Kaki lainnya |
| | |
| 243 | INDUSTRI SERAT BUATAN |
| | |
| 24301 | Industri Serat/Benang Filaman Buatan |
| 24301 | Industri Serat Stopel Buatan |
| | |
| 271 | INDUSTRI LOGAM DASAR BESI DAN BAJA |
| | |
| 27101 | Industri Besi dan Baja Dasar (Iron and Steel Making) |
| 27102 | Industri Penggilingan Baja (Steel Rolling) |

| | |
|-------|---|
| 27103 | Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi |
| | |
| 272 | INDUSTRI LOGAM DASAR BUKAN BESI |
| | |
| 27201 | Industri Pembuatan Logam dasar Bukan Besi |
| 27202 | Industri Penggilingan Logam Bukan Besi |
| 27203 | Industri Ekstruksi Logam Bukan Besi |
| 27204 | Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja |
| | |
| 273 | INDUSTRI PENGECORAN LOGAM |
| | |
| | |
| 28910 | Industri Penempaan, Pengepresan, dan Penggulungan Logam |
| 28920 | Jasa Industri untuk Berbagai Pekerjaan Khusus terhadap Logam dan Barang-barang dari Logam |
| 28931 | Industri Alat Pertanian dari Logam |
| 28932 | Industri Alat Pertukangan dari Logam |
| 28933 | Industri Alat Pemotong dan Alat-alat lain yang digunakan dalam Rumah Tangga |
| 28939 | Industri Peralatan lainnya dari Logam |
| 28991 | Industri Alat-alat Dapur |
| 28992 | Industri Peralatan Kantor dari Logam, tidak termasuk Furnitur |
| 28993 | Industri Paku, Mur dan Baut |
| 28994 | Industri Macam-macam Wadah dari Logam |
| 28995 | Industri Kawat Logam dan Barang-barang dari Kawat |
| 28996 | Industri Pembuatan Profil |
| 28997 | Industri Lampu dari Logam |
| 28999 | Industri Barang Logam lainnya yang belum termasuk kelompok manapun |
| | |
| 291 | INDUSTRI MESIN-MESIN UMUM |
| | |
| 29111 | Industri Mesin Uap, Turbin dan kincir |
| 29112 | Industri Motor Pembakaran Dalam |
| 29113 | Industri Komponen dan Suku Cadang Motor Penggerak Mula |
| 29114 | Jasa Penunjang Industri Motor Penggerak Mula |
| 29120 | Industri Pupa dan Kompresor |
| 29130 | Industri Transmisi Mekanik |
| 29141 | Industri Tungku dan Alat Pemanas sejenis yang tidak menggunakan Arus Listrik (Bukan untuk keperluan Rumah Tangga) |
| 29142 | Industri Tungku, Oven dan Alat Pemanas sejenis yang menggunakan Arus Listrik |
| 29150 | Industri Alat Pengangkat dan Alat Pemindah |
| 29191 | Industri Mesin untuk Pembungkus, Pembotolan dan Pengalengan |

| | |
|-------|---|
| 29192 | Industri Mesin Timbangan |
| 29193 | Industri Mesin Pendingin bukan untuk keperluan Rumah Tangga |
| 29199 | Industri Mesin-mesin Umum lainnya |
| | |
| 292 | INDUSTRI MESIN-MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS |
| | |
| 29211 | Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan |
| 29212 | Jasa Penunjang Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan |
| 29221 | Industri Mesin/Peralatan untuk Pengolahan/Pengerjaan Logam |
| 29222 | Industri Mesin/Peralatan untuk Pengolahan/Pengerjaan Kayu |
| 29223 | Industri Mesin/Peralatan untuk Pengolahan/Pengerjaan Material selain Logam dan Kayu |
| 29224 | Industri Mesin/Peralatan untuk Pengelasan yang menggunakan Arus Listrik |
| 29230 | Industri Mesin-mesin Metalurgi |
| 29240 | Industri Mesin-mesin untuk Pertambangan, Penggalian dan Konstruksi |
| 29250 | Industri Mesin untuk Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau |
| 29261 | Industri Kabinet Mesin Jahit |
| 29262 | Industri Mesin Jahit, Mesin Cuci, dan Mesin Pengering |
| 29263 | Industri Mesin Tekstil |
| 29264 | Industri Jarum Mesin dan Jarum Rajut |
| 29270 | Industri Senjata dan Amunisi |
| 29291 | Industri Mesin-mesin untuk Percetakan |
| 29292 | Industri Mesin-mesin Pabrik Kertas |
| 29299 | Industri Mesin-mesin Industri Khusus lainnya |
| | |
| 293 | INDUSTRI PERALATAN RUMAH TANGGA YANG TIDAK DIKLASIFIKASIKAN DITEMPAT LAIN |
| | |
| 29301 | Industri Kompor, Alat-alat Pemanas, Alat-alat Pemanas Ruangan, tanpa menggunakan Arus Listrik |
| 29302 | Industri Peralatan Rumah Tangga dengan menggunakan Arus Listrik |
| 29309 | Industri Alat-alat Listrik lainnya untuk keperluan Rumah Tangga |
| | |
| 300 | INDUSTRI MESIN DAN PERALATAN KANTOR, AKUTANSI DAN PENGOLAHAN DATA |
| | |
| 30001 | Industri Mesin Kantor dan Akutansi Manual |
| 30002 | Industri Mesin Kantor dan Akutansi Elektrik |
| 30003 | Industri Mesin Kantor, Komputasi dan Aktansi Elektronik |
| 30004 | Industri Mesin Fotocopy |
| | |
| 311 | INDUSTRI MOTOR LISTRIK, GENERATOR DAN TRANSFORMATOR |

| | |
|-------|--|
| | |
| 31101 | Industri Motor Listrik |
| 31102 | Industri Mesin Pembangkit Listrik |
| 31103 | Industri Pengubah Tegangan (Transformator), Pengubah Arus (Rectifier) dan Pengontrol Tegangan (Voltage Stabilizer) |
| | |
| 312 | INDUSTRI PERALATAN PENGONTROL DAN PERINDUSTRIAN LISTRIK |
| | |
| 31201 | Industri Panel Listrik dan Switch Gear |
| 31202 | Industri Peralatan Pengontrol Arus Listrik |
| | |
| 313 | INDUSTRI KABEL LISTRIK DAN TELEPON |
| | |
| 31300 | Industri Kabel Listrik dan Telepon |
| | |
| 314 | INDUSTRI AKUMULATOR LISTRIK DAN BATU BATERAI |
| | |
| 31401 | Industri Batu Baterai Kering (Batu Baterai Primer) |
| 31402 | Industri Akumulator Listrik (Batu Baterai Sekunder) |
| | |
| 315 | INDUSTRI BOLA LAMPU PIJAR DAN LAMPU PENERANGAN |
| | |
| 31501 | Industri Bola Lampu Pijar, Lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultra Violet |
| 31502 | Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik) |
| 31509 | Industri Komponen Lampu Listrik |
| | |
| 319 | INDUSTRI PERALATAN LISTRIK YANG TIDAK TERMASUK DALAM KELOMPOK MANAPUN |
| | |
| 31900 | Industri Peralatan Listrik yang tidak termasuk Golongan manapun |
| | |
| 321 | INDUSTRI TABUNG DAN KATUP ELEKTRONIK DAN KOMPONEN ELEKTRONIK LAINNYA |
| | |
| 32100 | Industri Tabung dan Katup Elektronik dan Komponen Elektronik |
| | |
| 322 | INDUSTRI ALAT KOMUNIKASI |
| | |
| 32200 | Industri Alat Komunikasi |
| | |

| | |
|-------|--|
| 323 | INDUSTRI RADIO, TELEVISI, ALAT-ALAT REKAMAN SUARA DAN GAMBAR, DAN SEJENISNYA |
| | |
| 32300 | Industri Radio, Televisi, Alat-alat Rekaman Suara dan Gambar, dan sejenisnya |
| | |
| 331 | INDUSTRI PERALATAN KEDOKTERAN DAN PERALATAN UNTUK MENGUKUR, MEMERIKSA, MENGUJI DAN BAGIAN LAINNYA, KECUALI ALAT-ALAT OPTIK |
| | |
| 33111 | Industri Perabot untuk Operasi, Perawatan dan Kedokteran Gigi |
| 33112 | Industri Peralatan Sinar x, Perlengkapan dan sejenisnya |
| 33113 | Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapn Orthopeadic dan Prosthetic |
| 33119 | Industri Peralatan Kedokteran dan Perlengkapan Orthopeadic lainnya |
| 33121 | Industri Peralatan Pengukuran, Pengatur dan Pengujian Manual |
| 33122 | Industri Pengukuran, Pengatur dan Pengujian Elektrik |
| 33123 | Industri Pengukuran, Pengatur dan Pengujian Elektronik |
| 33130 | Industri Peralatan Pengujian Dalam proses Industri |
| | |
| 332 | INDUSTRI INSTRUMEN OPTIK DAN PERALATAN FOTOGRAFI |
| | |
| 33201 | Industri Kaca Mata |
| 33202 | Industri Teropong dan Alat Optik |
| 33203 | Industri Kamera Fotografi |
| 33204 | Industri Kamera Cinematografy, Proyektor dan Perlengkapannya |
| | |
| 333 | INDUSTRI JAM, LONCENG DAN SEJENISNYA |
| | |
| 33300 | Industri Jam, Lonceng dan sejenisnya |
| | |
| 341 | INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH |
| | |
| 34100 | Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih |
| | |
| 342 | INDUSTRI KAROSERI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH |
| | |
| 34200 | Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih |
| | |
| 343 | INDUSTRI PERLENGKAPAN DAN KOMPONEN KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH |
| | |

| | |
|-------|--|
| 34300 | Industri Perlengkapan dan Komponen Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih |
| | |
| 351 | INDUSTRI PEMBUATAN DAN PERBAIKAN KAPAL DAN PERAHU |
| | |
| 35111 | Industri Kapal/Perahu |
| 35112 | Industri Peralatan dan Perlengkapan Kapal |
| 35113 | Industri Jasa Perbaikan Kapal |
| 35114 | Industri Pemotongan Kapal (Ship Breaking) |
| 35115 | Industri Bangunan Lepas Pantai |
| 35120 | Industri Pembuatan dan Pemeliharaan Perahu Pesiar, Rekreasi dan Olah Raga |
| | |
| 352 | INDUSTRI KERETA API |
| | |
| 35201 | Industri Kereta Api, Bagian-bagian dan Perlengkapannya |
| 35302 | Industri Jasa Perbaikan dan Perawatan Pesawat Terbang |
| | |
| 359 | INDUSTRI ALAT ANGKUT LAINNYA |
| | |
| 35911 | Industri Sepeda Motor dan sejenisnya |
| 35912 | Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor dan sejenisnya |
| 35921 | Industri Sepeda dan Becak |
| 35922 | Industri Perlengkapan Sepeda dan Becak |
| 35990 | Industri Alat Angkut yang belum termasuk Dalam Kelompok manapun |
| | |
| 361 | INDUSTRI FURNITUR |
| | |
| 36104 | Industri Furnitur dari Logam |
| | |
| 369 | INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA |
| | |
| 36911 | Industri Permata |
| 36912 | Industri Barang Perhiasan Berharga untuk keperluan Pribadi dari Logam Mulia |
| 36913 | Industri Barang Perhiasan Berharga bukan untuk keperluan Pribadi dari Logam Mulia |
| 36914 | Industri Barang untuk keperluan Teknik dan atau Laboratorium dari Logam Mulia |
| 36915 | Industri Barang Perhiasan bukan untuk keperluan Pribadi dari Logam bukan Logam Mulia |
| 36921 | Industri Alat-alat Musik Tradisional |
| 36922 | Industri Alat-alat Musik Non Tradisional |
| 36930 | Industri Alat-alat Olah Raga |
| 36941 | Industri Alat Permainan |
| 36942 | Industri Mainan |

| | |
|-------|---|
| 36991 | Industri Alat-alat Tulis dan Gambar, termasuk Perlengkapannya |
| 36992 | Industri Pita Mesin Tulis/Gambar |
| 36993 | Industri Kerajinan yang tidak termasuk Golongan manapun |
| 36999 | Industri Pengolahan lain yang belum termasuk golongan manapun |
| | |
| 371 | DAUR ULANG BARANG-BARANG LOGAM |
| | |
| 37100 | Daur Ulang Barang-Barang Logam |
| | |
| 372 | DAUR ULANG BARANG-BARANG BUKAN LOGAM |
| | |
| 37200 | Daur Ulang Barang-Barang Bukan Logam |
| | |
| | |

C. DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN DAGANG KECIL

Semua Jenis Industri dalam pembinaan Direktorat Jenderal Industri Kimia, Agro dan Hasil Hutan, serta Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Elektronika dan Aneka, kecuali Jenis Industri sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.

MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

RAHARDI RAMELAN

LAMPIRAN II

LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN R.I

NOMOR : 589/MPP/Kep/10/1999

TANGGAL : 13 Oktober 1999

JENIS-JENIS INDUSTRI YANG PEMBINAANNYA TIDAK DILIMPAHKAN KEPADA DIREKTUR JENDERAL INDUSTRI KECIL DAN DAGANG KECIL

| JENIS/KLUI | U R A I A N |
|-------------------|---|
| | |
| 155 | INDUSTRI MINUMAN |
| | |
| 15510 | Industri Minuman Keras |
| 15520 | Industri Anggur dan sejenisnya |
| 15530 | Industri Malt dan Minuman yang mengandung Malt |
| | |
| 201 | INDUSTRI PENGGERGAJIAN KAYU DAN PENGAWETAN |
| | |
| 20101 | Industri Penggergajian Kayu yang menggunakan Kayu Bulat Rimba |
| | |
| 252 | INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK |
| | |
| 25203 | Industri Media Rekam dari Plastik |

MENTERI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

RAHARDI RAMELAN